



Journal Nagalalang Primary Education

6 (1) (2024): 02

ISSN : 2715-7180



Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Pada Siswa Kelas III SD Inpres Beru

Anastasia Perti Zaghang^{1*}, Estrado I.S. Rodriquez¹, Marianus Yufrinalis¹
¹Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Nipa
***Email: anastasiaperti@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audiovisual* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III SD Inpres Beru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah pre-eksperimen (*pre-experimental*) dengan desain penelitian *one group pretest and posttest*. Teknik pengambilan sample menggunakan *nonprobability* sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dengan instrumen yang digunakan berupa soal tes dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan setelah menggunakan media *audiovisual* dalam pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t hitung sebesar 12.660 sedangkan t table dengan $dk =$ dan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,7011. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan hasil belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III SD Inpres Beru.

Kata kunci :Media *Audiovisual*, Hasil Belajar, IPS.

Pendahuluan

Secara umum media merupakan kata jamak dari *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Rossi & Badlle (2014) media adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan seperti radio, televisi dan sebagainya. Namun demikian media bukan satu-satunya penunjang perolehan siswa tetapi hal seperti ini juga bisa membuat siswa mendapat pengetahuan. Istilah mediator media menunjukkan fungsi dan perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama yaitu proses pembelajaran siswa dan isi pembelajaran. Jadi media merupakan alat yang menyampaikan atau pengantar pesan-pesan pembelajaran. Mediator juga dapat mencerminkan bahwa setiap sistem pembelajaran melakukan peran mediasi mulai dari guru sampai peralatan yang modern yang disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Azhar (2011:10) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam kelas, maupun di luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran

adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran terdiri atas beberapa jenis diantaranya media *audiovisual*. Media *audiovisual* berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Sanjaya (2010:1740) media *audiovisual* adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar, diketahui bahwa dari 28 siswa kelas III SD Inpres Beru yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi lingkungan alam dan buatan, sekitar 70%. Permasalahan ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional, sehingga membuat proses pembelajaran kurang efektif selain itu guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa bosan untuk belajar. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan membuktikan jika motivasi belajar siswa kelas III SD Inpres Beru masih rendah.

Upaya yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas III SD Inpres Beru yaitu dengan menerapkan strategi, metode, model, dan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat menyerap dengan baik ilmu yang diberikan guru. Salah satu upaya dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual*. media *audiovisual* mampu meningkatkan berbagai aspek positif seperti minat, aktifitas dan hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Hilman dkk (2019) bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Inpres Beru.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun design penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD Inpres Beru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017:67) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 28 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t tipe *paired t-test*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (Liliefors) Pretest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.139	28	.128	.944	28	.140

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Liliefors) Postest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTEST	.225	28	.001	.844	28	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 21, uji normalitas dengan uji *liliefors* diketahui apabila $L_o < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal sedangkan apabila $L_o > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% = 0,1641 dengan N= 28. pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 bahwa hasil pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa $L_o(0,128) < L_{tabel} (0,1641)$ berarti populasi berdistribusi normal. Sedangkan pada tabel 4.7 diketahui $L_o (0,001) < L_{tabel} (0,1641)$ berarti populasi berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan profesional sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengujian hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t*. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Paired Samples Test								
	Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper				
PRETEST – POSTEST	-35.357	14.778	2.793	-41.087	-29.627	12.660	27	.000	

(sumber :Output SPSS 21, 2021)

Dari hasil perhitungan program aplikasi SPSS 21 didapat harga *t* hitung sebesar 12,660 serta *t* tabel dengan $df = 28$ dengan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,7011. Selanjutnya karena jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,660 > 1,7011$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan hasil belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III SD Inpres Beru.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *audiovisual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III SDI Beru. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil nilai *posttest* siswa yang meningkat. Pretest dilaksanakan sebelum diberikan tindakan dan *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan atau tindakan menggunakan media *audiovisual*. Hanya 3 siswa yang mempunyai nilai diatas KKM “70” sedangkan 25 siswa berada dibawah KKM dengan nilai rata-rata *pretest* 46,07 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan terdapat 28 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,78 dengan selisih keduanya sebesar 35,7.

Penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran sangatlah penting karena media *audiovisual* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *audiovisual* ternyata dapat membuat peserta didik lebih muda memahami materi yang dijelaskan, mereka tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dan mereka lebih aktif ketika ditanya. Hal ini membuktikan bahwa media *audiovisual* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Beru dengan demikian pembelajaran menggunakan media *audiovisual* sangatlah penting dalam pembelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media *audiovisual* berpengaruh pada hasil belajar IPS siswa kelas III SD Inpres Beru pada materi lingkungan alam dan buatan terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest. Media *audiovisual* merupakan sebuah media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran IPS sebab dapat menumbuhkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Fahreza, F. 2021. Penerapan Media *Audiovisual* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca DiKelas II SD Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal BinaGogik*, 7(2). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/528>
- Hilman, I., Febrianti, A., Aulia, N. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran *Audiovisual* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13 (1), 152 – 157. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v13i1.826>
- Iriyanti. 2018. Pengaruh Penggunaan *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keberagaman Kenampakan Alam dan Buatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1).
- Maria, F. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Alun-Alun Contong Surabaya Melalui Pembelajaran Kooperatif Stand Dengan Menggunakan Madia *Audiovisual*. *Jurnal Pendidikan*, 2(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10606/4193>

- Mulyadi. 2018. Penggunaan Media *Audiovisual* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung. *Jurnal Visipena*, 9 (1). <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/428/389>
- Pratiwi, V. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kontextual Dengan Media *Audiovisual* Pada Siswa Kelas III SDN Kemiri Sentolo Kulon Progo Yoykyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 5 (1).
- Rahman, A. 2021. Penerapan Media *Audiovisual* Untuk Menumbuhkan Minat Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, V (2).
- Sitanggang, H. 2022) Pengaruh Media *Audiovisual* Berbasis Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 0951 30 Senio Bangun. *Jurnal pedagogik dan dinamika pendidikan*. 10 (2) 208-2014.